

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun berkelompok. Adanya konsep kependidikan yang saling berkaitan yaitu belajar dan pembelajaran, konsep belajar berakar pada pihak siswa sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik. Sebagai seorang pendidik kita harus berusaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya karena ini adalah misi pendidikan dan menjadi tanggung jawab kita bersama, maju atau mundurnya kualitas yang dihasilkan menjadi tantangan bagi profesional setiap pendidik. Oleh karena itu sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat menjembatani perkembangan siswa menuju ke arah pencapaian yang lebih baik.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi pendidikan menengah, yang diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan dasar juga diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi siswa.¹ Berdasarkan hal di atas pendidikan di sekolah dasar merupakan tangga awal dari jenjang pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pendidikan sekolah dasar

¹Sukardjo, *Landasan Pendidikan Konsep & Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mampu memberikan bekal kepada siswanya untuk menunjang pendidikan yang lebih tinggi di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan Nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa.²

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar diajarkan berbagai macam pelajaran, salah satu mata pelajaran yang di ajarkan disekolah dasar adalah ilmu pengetahuan sosial. Ilmu pengetahuan Sosial mempunyai cakupan yang luas berupa konsep, fakta dan teori yang nantinya akan menjadi bekal bagi siswa untuk mengetahui keadaan sosial nya dalam masyarakat. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial terjadi edukasi dan interaksi sosial. Interaksi edukasi mengandung ciri, tujuan, siswa, strategi dan situasi yang memungkinkan berlangsungnya interaksi tersebut sehingga dalam interaksi tersebut dapat menumbuhkan sikap pada diri siswa terhadap cara mengajar guru.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa gejala-gejala yang terjadi di alam semesta, masyarakat serta fenomena-fenomena sosial yang nantinya akan siswa temukan di masyarakat. Sama halnya dalam bidang-bidang yang lain, tujuan pembelajaran ips bertumpu pada tujuan yang lebih tinggi. Secara hirarkitujuan pendidikan nasional pada tataran operasional dijabarkan dalam tujuan

²Undang-Undang Dasar Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika 2003) hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intitusalional tiap jenis dan jenjang pendidikan.Selanjutnya pencapaian tujuan institusalional ini secarapraktis dijabarkan dalam tujuan kurikuler atau tujuan mata pelajaran pada setiap bidang studi dalam kurikulum, termasuk bidang studi IPS. Akhirnya tujuan kurikuler secara praktis operasional dijabarkan dalam tujuan intruksional atau tujuan pembelajaran.Sub bahasan ini dibatasi pada uraian tujuan kurikuler bidang studi IPS. Tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal berikut:³

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat;
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat;
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian;
- d. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

Berdasarkan tujuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sangat berpengaruh dalam memberikan siswa bekal untuk manghadapi masyarakat, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru.Di sekolah guru merupakan ujung tombak dalam proses belajar mengajar, yang bertanggung jawab membentuk kepribadian siswa agar mampu memahami nilai-nilai luhur bangsa.sudah lazim kita ketahui bahwa fungsi seorang guru adalah mengajar. Mengajarkan artinya menginformasikan pengetahuan kepada orang lain secara berurutan, langkah demi langkah.

³ Sakilah,*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Pekanbaru: Publishing And Conculting Company, 2015) hlm. 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika seorang guru masuk ke dalam kelas, berhadapan dengan murid-murid, maka yang harus ditekankan di dalam hati guru adalah dia akan mengajarkan sesuatu kepada murid-muridnya. Dan apa yang diajarkan itu boleh jadi sangat berpengaruh terhadap masa depan murid-muridnya. Oleh karena itu, guru harus sadar betul, bahwa sedikit yang diajarkan, bisa menentukan merah biru masa depan murid. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu membuat suasana belajar-mengajar menjadi sangat menyenangkan bagi murid-muridnya. Kehadirannya harus dirindukan dan dinanti, bukan menakutkan murid-muridnya.⁴

Guru dituntut dapat menolong untuk mengkomunikasikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik agar materi dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa. Guru juga harus bisa membangkitkan aktivitas belajar siswa, karena bagaimanapun belajar adalah berbuat. Berbuat jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar.⁵ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial saat ini dirasa masih banyak menggunakan strategi mengajar konvensional sehingga menyebabkan aktivitas siswa menjadi kurang dalam belajar. Sebagai pengelola pengajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa

⁴ Hamka Abdul aziz, *Krakter Guru Professional*, (Jakarta: Al-mawardi Prima, 2012), hlm. 29-30.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 95-96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.⁶ Untuk itu guru perlu mencari berbagai jenis strategi pembelajaran. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁷

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga aktivitas siswa dapat optimal. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan pembelajaran dan semua kondisi pembelajaran. Setiap strategi memiliki kekhasan sendiri-sendiri. Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran.⁸

Di Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung kelas V, berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi dari wali kelas peneliti didapat bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, belum terlihat perubahan aktivitas belajar yang signifikan. Hal ini dapat terlihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ketika siswa diminta untuk bertanya dari 26 orang siswa hanya 9 orang siswa atau 34.61% yang mengajukan pertanyaan.

⁶ Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: rineka cipta, 2010), hlm.98

⁷ Abuddin nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 206

⁸ Nunuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari 26 orang siswa hanya 10 orang siswa atau 38,46% yang dapat menjawab pertanyaan dari guru.
3. Dari 26 orang siswa hanya 11 orang siswa atau 42,30% yang aktif mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, siswa yang lainnya bermain ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya gejala-gejala diatas, guru dituntut untuk melakukan usaha perbaikan dengan memilih salah satu strategi pembelajaran yang tepat dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat siswa tidak takut gagal dan bosan sehingga aktivitas belajar dapat ditingkatkan adalah dengan cara guru menerabkan strategi tugas mini. Dengan menerapkan strategi pembelajaran tugas mini ini, siswa akan mengerjakan tugas dengan bersemangat seperti membaca, menulis, dan berdiskusi dengan teman sebaya tanpa rasa bosan karena strategi ini tingkat kesulitan tugas yang di buat adalah cukup, tidak terlalu mudah, tidak terlalu sulit, sehingga dapat memuaskan semua siswa. Seperti permainan yang bisa dimenangkan, namun tetap memberikan tantangan dan aktivitas belajar siswa meningkat di dalam kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian dengan judul: “Penerapan Strategi Tugas Mini Untuk Meningkatkan aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi tugas mini adalah tugas yang dapat diselesaikan siswa dengan mudah dalam waktu satu jam pelajaran, baik mengerjakan sendiri maupun bersama seorang teman.⁹
2. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani), sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Dengan kata lain tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Penerapan Strategi Tugas Minidapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SDN 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar melalui penerapan strategitugas mini

⁹ Harmin, Merrill dan Melane Toth, *Pembelajaran Aktif Yang Menginspirasi*, (Jakarta: Pt Indeks 2012), hlm. 301

¹⁰Sardirman, *Op.Cit.*, hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan diatas, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar melalui strategi tugas mini
- 2) Memberikan pangalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Dengan penelitian ini bisa jadi pedoman bagi guru untuk mencari strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa.
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dari segi penggunaan strategi yang tepat.

d. Bagi peneliti

- 1) Merupakan salah satu usaha memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran
- 2) Untuk memenuhi persyaratan sarjana Pendidikan SI Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.